

## Terms of Reference Template for Consultant Recruitment

### I. Informasi Posisi

Job title	: <b>Pengkayaan Indikator Lokal dan Buku Panduan SIDIK</b>
Program	: Melindungi-Mempertahankan-Melestarikan menuju Ketahanan Iklim: Pendekatan 3S untuk Membangun Ketahanan Kota Pesisir terhadap Dampak Perubahan Iklim dan Bencana Alam di Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah
Durasi	: 90 Hari
Unit	: SGS
Report to	: Team Leader AF Pekalongan

### II. Latar Belakang

Perubahan iklim merupakan suatu kejadian yang sulit untuk dihindari. Efek buruk yang ditinggalkan dari perubahan iklim banyak merugikan masyarakat umum, salah satu contoh seperti turunnya hasil pertanian padi yang disebabkan oleh naiknya suhu udara sekitar 1 – 2,5°C dan di ikuti dengan berkurangnya intensitas curah hujan hingga 5 – 25%. Selain contoh tersebut, dampak ekstrim yang ditimbulkan dari perubahan iklim salah satunya adalah adanya pergeseran waktu musim kemarau yang tentunya akan berpengaruh bukan hanya pada sektor pertanian lainnya yang menjadi tulang punggung penyokong pasokan pangan dunia, utamanya di Indonesia.

Salah satu upaya penanganan dampak perubahan iklim adalah dengan adaptasi. Adaptasi yang dimaksud adalah bagaimana upaya untuk mensadarkan masyarakat terhadap adanya perubahan iklim dan upaya apa yang perlu dilakukan agar dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi. Selain itu, upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dalam memantau perubahan tingkat kerentanan di daerah dan nasional, serta mengukur efektifitas pengaruh kebijakan pembangunan pada perubahan tingkat kerentanan di kembangkanlah sebuah perangkat Sistem Informasi Data Indeks Kerentanan (SIDIK).

Perangkat SIDIK yang telah di rancang merupakan hasil dari kaidah ilmiah, yang biasa digunakan untuk menilai tingkat kerentanan di nasional atau suatu daerah dengan unit analisis terkecil wilayah desa/kelurahan. Yang mana cara kerja dari SIDIK tersebut akan membandingkan data satu desa/kelurahan dengan desa/kelurahan lainnya. Dikarenakan kompleksitas yang cukup tinggi untuk menilai tingkat kerentanan, peta yang dihasilkan dari SIDIK ini baru peta indikatif, walaupun jumlah indikatornya telah ditingkatkan dari 9 menjadi 21 sejak 2018. Namun demikian, untuk kepentingan perencanaan pembangunan yang berasaskan ketahanan iklim yang lebih rinci dan handal sebagai landasan bagi proses perencanaan bagi para pembuat kebijakan di daerah, maka perangkat SIDIK perlu dilakukan peningkatan dalam hal data topografi serta indikator lokal dari masing-masing daerah. Sehingga proses perencanaan upaya adaptasi perubahan iklim dalam konteks pembangunan nasional (termasuk pembangunan ketahanan iklim) dapat berjalan sesuai dengan rencana pemerintah

pusat dan disesuaikan dengan indikator lokal untuk mempertajam hasil kajian resiko dan kerentanan pada daerah masing-masing.

KEMITRAAN melalui pendanaan dari *Adaptation Fund* saat ini tengah menjalankan program adaptasi perubahan iklim di Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah. Salah satu dari tujuan program ini adalah bagaimana kontribusi program terhadap meningkatnya ketahanan iklim di Indonesia. Oleh sebab itu program AF Pekalongan berencana melakukan sebuah usulan peningkatan sistem SIDIK yang mana akan memperkaya sistem tersebut dengan penambahan indikator lokal yang disesuaikan dari kondisi kerentanan sesuai karakteristik masing-masing daerah. Selain itu, program AF Pekalongan juga berencana membuat sebuah buku saku tentang tata cara penggunaan SIDIK agar pemerintah provinsi, kota/kabupaten dapat menggunakan SIDIK secara berkala dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan ketahanan iklim. Selain itu diharapkan juga dengan adanya indikator lokal dan buku saku tata cara penggunaan SIDIK dapat membantu desa/kelurahan dalam melakukan registrasi kampung iklim (PROKLIM) yang didasarkan dari indikator – indikator yang ada dalam sistem SIDIK.

### III. Ruang lingkup

1. Melakukan analisis terhadap sistem SIDIK yang telah ada terhadap indikator lokal dari daerah – daerah di Indonesia yang diperlukan masuk kedalam indikator yang ada
2. Melakukan konsultasi terhadap minimal 3 balai PPI yang terdiri dari balai PPI Jawa Bali Nusa Tenggara (JBN), Kalimantan dan Sulawesi
3. Merumuskan dan membuat buku saku tata cara penggunaan sistem SIDIK

### IV. Expected output / Luaran

1. Adanya dokumen laporan pendahuluan yang berisi:
  - Rencana kerja analisis terhadap sistem SIDIK dan rencana konsultasi terhadap 3 balai PPI
  - Hasil analisis indikator lokal yang penting masuk dalam SIDIK berdasarkan kriteria lokasi/daerah (contoh: pesisir, perkotaan atau pegunungan)
2. Adanya dokumen laporan antara yang berisi:
  - Draft dokumen tentang peningkatan sistem SIDIK yang terdapat indikator lokal
  - Draft buku saku tata cara penggunaan sistem SIDIK
3. Adanya dokumen laporan final yang berisi:
  - Dokumen laporan hasil konsultasi terhadap 3 balai PPI
  - Dokumen tentang integrasi indikator lokal terhadap SIDIK
  - Buku saku tata cara penggunaan sistem SIDIK

## V. Principal Accountabilities

Konsultan Pengayaan Indikator Lokal dan Buku Saku Tata Cara Penggunaan SIDIK akan bekerja sama dengan team KEMITRAAN PMU AF Pekalongan dibawah pengawasan Program Manajer dan Direkur SGS.

## VI. Time Frame

02 Januari 2024 – 31 Maret 2024

## VII. Qualifications

- Pendidikan: Master, (lebih disukai PhD) dalam studi lingkungan atau yang berhubungan.
- Pengalaman:
  - Pengalaman minimal 10 tahun dalam bidang perubahan iklim (terutama adaptasi)
  - Memiliki pengalaman minimal 5 tahun pekerjaan yang berhubungan dengan SIDIK KLH
  - Pengalaman dalam pengembangan kapasitas (pelatihan), bantuan teknis, pendampingan dan pengetahuan berbagi termasuk pengembangan dokumen teknis
- Keterampilan:
  - Pengetahuan dan keahlian praktis dalam dimensi pembangunan sosial gender, terutama dalam kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan kelompok rentan, dan perubahan transformatif
  - Pengetahuan yang cukup tentang isu perubahan iklim terutama tentang dampaknya terhadap perempuan dan kelompok rentan
  - Memiliki pengalaman teknis yang relevan dengan analisis gender, pengarusutamaan gender dalam aksi adaptasi perubahan iklim
  - Memiliki keterampilan komunikasi yang sangat baik, mampu mengekspresikan pandangan dengan jelas dan memiliki keterampilan relasional yang kuat dalam melobi dan mengadvokasi
  - Memiliki jaringan dan komunitas gender profesional yang luas
  - Keterampilan interpersonal yang baik, terutama dalam berhubungan dengan tokoh- tokoh di pemerintahan, masyarakat lokal dan instansi lainnya.
  - Berpengalaman mengembangkan panduan dan alat yang relevan dalam pengarusutamaan gender dalam satu kerangka program
  - Dapat bekerja sama dengan rekan kerja, mampu bekerja dengan hormat dan kooperatif dengan rekan kerja dari berbagai negara dan latar belakang budaya.

<b>VIII. Signatures- Job Description Certification</b>		
Incumbent <i>(if applicable)</i>		
Name	Signature	Date
Andi Kiky		
Name	Signature	Date
Name	Signature	Date